

Gaya Bahasa Lead Berita Pada Kanal Daerah Media RRI.Co.Id

Nisfah Dianti Mawaddah Harahap, Fani Nur Jannah & Zaenal Arifin

Program Studi Penerbitan, Teknik Grafika Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ)

Jl. GA. Siwabessy, Kampus UI, Depok

Email: nisfah.dianti.mawaddah.harahap.tgp21@mhs.w.pnj.ac.id

Abstrak

Saat ini, media daring menjadi pilihan utama masyarakat dalam mengakses informasi. Media ini menawarkan beragam konten, mulai dari bisnis, politik, teknologi, hingga hiburan. Berita, sebagai produk informasi dari media daring, memiliki peran penting dalam menyampaikan fakta dan ide yang menarik bagi publik. Berita dibedakan menjadi dua kategori: hard news dan soft news. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan gaya bahasa dalam penulisan *lead* pada kanal daerah media rri.co.id jaringan Jakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi langsung selama praktik industri di Radio Republik Indonesia, dan wawancara dengan redaksi. Berdasarkan 10 berita yang dianalisis pada periode Desember 2023, ditemukan hanya 20 persen *lead* yang memenuhi kriteria singkat (30-45 kata), sementara 80 persen *lead* melebihi batas tersebut. Unsur yang paling sering digunakan adalah "What" dan "Who". Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *lead* dalam berita di kanal daerah rri.co.id belum sepenuhnya memenuhi semua unsur 5W+1H dan karakteristik singkat yang diperlukan untuk menarik perhatian pembaca. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam penulisan *lead* agar lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya gaya bahasa dalam jurnalistik daring untuk meningkatkan daya tarik berita.

Kata-kata Kunci: Media Online, Teras Berita, 5W+1H

Abstract

Nowadays, online media has become the primary source for public to access information. These platforms offer a diverse range of content, from business and politics to technology and entertainment. News, as an informational product of online media, plays a crucial role in conveying facts and ideas that are engaging to the audience. This study aims to analyze the application of language style in writing leads on the regional channel of rri.co.id Jakarta network. The methodology employed is descriptive, utilizing data collection techniques such as literature review, direct observation during an industry internship at Radio Republik Indonesia, and interviews with editorial staff. From the analysis of 10 news articles published in December 2023, it was found that only 20 percent of the leads met the concise criteria (30-45 words), while 80 percent exceeded this limit. The most frequently used elements were "What" and "Who." The conclusion of this research indicates that the leads in news articles on the regional rri.co.id channel do not fully meet all 5W+1H elements and the necessary concise characteristics to attract readers' attention. This suggests a need for improvement in lead writing to be more effective in delivering information to the public. This study provides insights into the importance of language style in online journalism to enhance news appeal.

Keywords: Online media, Lead, 5W+1H

Pendahuluan

Di era ini, media yang paling banyak diminati masyarakat adalah media daring. Kehadiran media daring dinilai sangat bermanfaat karena penerimaan serta penyebaran informasi yang dilakukan sangat mudah dan cepat. Selain itu, informasi yang disajikan pun sangat beragam, mulai dari bisnis, politik, teknologi, olahraga, hiburan hingga selebritas. Oleh sebab itu, media daring menghasilkan sebuah produk informasi yang berguna bagi masyarakat yang disebut dengan berita.

Menurut Sumadiria (2016: 65) berita adalah laporan tercepat lewat media berkala, mengenai ide atau fakta terbaru yang menarik, benar, dan penting bagi sebagian besar khalayak. Berdasarkan jenisnya, berita dibedakan menjadi dua bagian yakni, *hard news* dan *soft news*. Secara umum, *hard news* mengacu pada berita yang memuat laporan peristiwa penting dan aktual. Sementara itu, *soft news* adalah berita ringan yang menarik, unik, menghibur, dan tidak terikat pada aktualitas.

Adapun dalam penulisannya, berita memiliki struktur atau unsur yang harus diikuti oleh seorang jurnalis agar sebuah berita menjadi satu kesatuan yang teratur dan terarah, antara lain judul (*headline*), baris tanggal (*dateline*), teras (*lead*), isi (*body*) dan penutup. *Lead* menjadi salah satu bagian terpenting dalam sebuah berita. *Lead* adalah ringkasan penting dari keseluruhan isi berita yang menarik minat khalayak pembaca dan berada di paragraf pertama. Untuk itu lead harus dibuat semenarik mungkin agar dapat membuat para pembaca tertarik untuk membaca berita tersebut sampai akhir. Luwi Ishwara dalam buku *Jurnalisme Dasar* (2011:74) mengatakan bahwa hal pertama yang harus diketahui seorang jurnalis ialah berita yang ia tulis harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akrab dikenal dengan 5W+1H.

Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam buku *Jurnalistik Teori dan Praktik* (2017), lead juga bisa diartikan sebagai kalimat pembuka berita berupa fakta atau informasi paling penting dari seluruh bagian menarik dalam sebuah berita yang ditulis secara ringkas, padat, dan jelas dalam satu atau dua paragraf. Sementara Asti Musman dan Dadi Mulyadi (2017:2012) mengungkapkan bila “*Lead* adalah paragraf pertama yang menyajikan bagian terpenting dan paling menarik dari suatu berita. *Lead* sebaiknya ditulis dengan kalimat aktif dan memiliki panjang sekitar 30 hingga 40 kata.”

Biasanya lead disusun sedemikian rupa sehingga dalam satu paragraf lead tersebut bisa menjawab pertanyaan hakiki yang selalu timbul dari hati pembaca, yaitu pertanyaan yang dirumuskan dari 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*). Berisi kesimpulan atau inti sari dari sebuah berita yang ditulis secara ringkas dengan jumlah kata maksimal menurut Asep Syamsul M. Romli (2006:15&27), sebuah lead sebaiknya jangan mengandung lebih dari 30 – 45 kata.

Gaya penulisan lead atau teras berita umumnya ditulis dalam kalimat sederhana dan tidak lebih dari dua kalimat saja. Penyederhanaan pada aspek jumlah kalimat dan bentuk kalimat dalam lead dilakukan agar pembaca lebih mudah memahami isi lead tersebut, selain fakta bahwa fisiologis mata manusia tidak mampu melihat layar monitor terlalu lama. Karena itu, semakin banyak jumlah kalimat dalam teras berita dan semakin kompleks jenis kalimat yang digunakan

membuat khalayak makin sulit memahami makna dalam lead tersebut, sekaligus membuat mata pembaca menjadi mudah lelah. Kesederhanaan pada jumlah kalimat menjadi dasar bagi wartawan media online untuk membuat lead berita.

Dengan penjelasan di atas, tidak jarang berita di media online belum memenuhi karakteristik singkat dalam menulis lead. Seperti yang penulis temukan di media online rri.co.id Jaringan Jakarta dari tanggal 4 -10 Desember 2023 masih terdapat lead yang tidak memuat seluruh unsur 5W+1H dan tidak memakai karakteristik singkat pada *lead*, sehingga hal ini mengurangi daya tarik pembaca untuk melanjutkan membaca keseluruhan berita.

Berdasarkan uraian di atas, demi mendapatkan pemahaman yang lebih utuh mengenai penerapan gaya bahasa dalam penulisan *lead* maka penulis akan meneliti kanal daerah media rri.co.id jaringan Jakarta.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif. Sebuah metode yang bersifat menjelaskan permasalahan berdasarkan teori, data, informasi yang diperoleh melalui studi pustaka, pengamatan langsung (observasi) pada kanal daerah di media daring rri.co.id jaringan Jakarta, dan wawancara.

Pengamatan Langsung dan Observasi, teknik ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari pengamatan secara langsung ketika penulis melakukan kegiatan praktik industri di Radio Republik Indonesia selama tiga bulan. Studi Kepustakaan. Dengan teknik ini, penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari bahan referensi. Untuk mendapatkan informasi yang lebih terjamin, penulis akan melakukan wawancara dengan jajaran redaksi kanal Daerah media rri.co.id Jaringan Jakarta. Dengan harapan, hasil dari wawancara ini dapat memperkuat hasil studi pustaka dan observasi yang telah penulis lakukan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan 10 berita yang dimuat pada kanal Daerah di rri.co.id yang dipilih secara acak dengan asumsi semua berita dari tanggal 1 Desember - 31 Desember 2023.

Tabel 1. Daftar Berita yang akan Dianalisis

No	Judul Berita	Tanggal Dimuat	Link Berita
1	Sudin Gulkarmat Evakuasi Jasad Tanpa Identitas di Kalimantan	5 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/469946/sudin-gulkarmat-evakuasi-jasad-tanpa-identitas-di-kalimalang
2	KPAI Soroti Minimnya Kesadaran Masyarakat Terhadap KDRT	8 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/474248/kpai-soroti-minimnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-kdrt

3	Korban Sering Rewel, Balita di Jaktim Dianiaya	12 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/kriminalitas/478770/korban-sering-rewel-balita-di-jaktim-dianiaya
4	Kakorlantas dan Menhub Tinjau Pelabuhan Jelang Nataru	17 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/nasional/484157/kakorlantas-dan-menhub-tinjau-pelabuhan-jelang-nataru
5	Walikota Ajak Milenial Jakarta Timur Berkontribusi Positif	19 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/486854/walikota-ajak-milenial-jakarta-timur-berkontribusi-positif
6	Polres Pelabuhan Tanjung Priok Gelar Jumat Curhat	22 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/490233/polres-pelabuhan-tanjung-priok-gelar-jumat-curhat
7	Menko PMK Muhadjir Effendy Tinjau Pengamanan Libur Natal	26 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/nataru/493294/menko-pmk-muhadjir-effendy-tinjau-pengamanan-libur-natal
8	Malam Tahun Baru DKI Terapkan Rekayasa Lalu Lintas	28 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/496131/malam-tahun-baru-dki-terapkan-rekayasa-lalu-lintas
9	Kakorlantas Imbau Masyarakat Hindari Puncak Arus Balik	30 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/nataru/498297/kakorlantas-imbau-masyarakat-hindari-puncak-arus-balik
10	Distribusi Surat Suara DPRD DKI Capai 80 Persen	31 Desember 2023	https://www.rri.co.id/jakarta/pemilu/498947/distribusi-surat-suara-dprd-dki-capai-80-persen

Untuk menganalisis berita yang dibutuhkan, penulis melakukan dua dasar pembagian, yaitu berdasarkan unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*) dan penerapan unsur singkat dan padat pada lead. Agar dapat melakukan analisis penerapan unsur singkat pada lead di kanal Daerah rri.co.id Jaringan Jakarta, penulis menentukan kriteria analisis menurut M. Romli (2006:15&27) yakni, sebaiknya jumlah kata yang digunakan antara 30 hingga 45 kata. Semakin padat dan singkat akan semakin baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Gaya Bahasa

No	Judul Berita	Penerapan Gaya Bahasa (Unsur 5W+1H)	Karakteristik Singkat pada Lead	Link Berita
1	Sudin Gulkarmat Evakuasi Jasad Tanpa Identitas di Kalimalang	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), Apa (<i>What</i>), Kapan (<i>When</i>), dan Dimana (<i>Where</i>).	×	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/469946/sudin-gulkarmat-evakuasi-jasad-tanpa-identitas-di-kalimalang
2	KPAI Soroti Minimnya Kesadaran Masyarakat Terhadap KDRT	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), Apa (<i>What</i>) saja.	×	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/474248/kpai-soroti-minimnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-kdrt

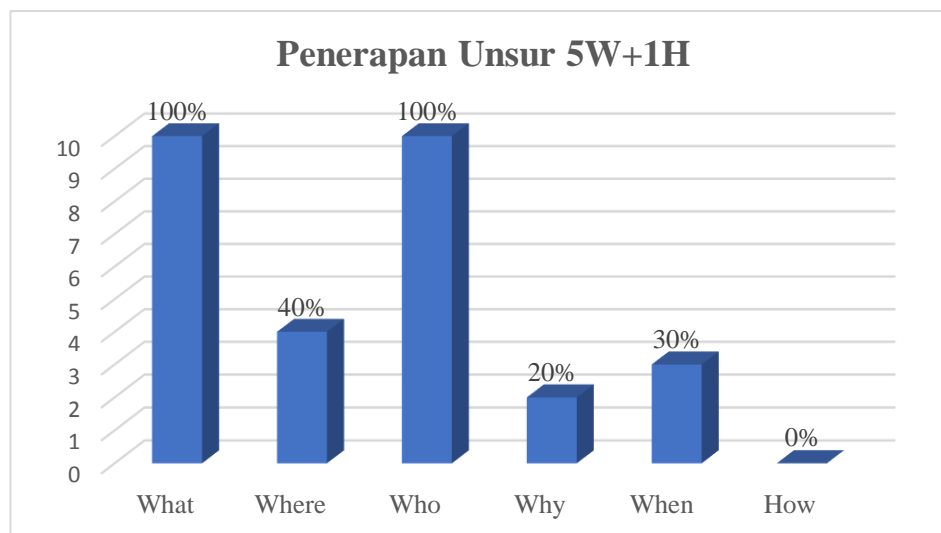
3	Korban Sering Rewel, Balita di Jaktim Dianiaya	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Apa (<i>What</i>), Dimana (<i>Where</i>), Siapa (<i>Who</i>), dan Mengapa (<i>Why</i>)	×	https://www.rri.co.id/jakarta/kriminalitas/478770/korban-sering-rewel-balita-di-jaktim-dianiaya
4	Kakorlantas dan Menhub Tinjau Pelabuhan Jelang Nataru	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), dan Apa (<i>What</i>) saja.	×	https://www.rri.co.id/jakarta/nasional/484157/kakorlantas-dan-menhub-tinjau-pelabuhan-jelang-nataru
5	Walikota Ajak Milenial Jakarta Timur Berkontribusi Positif	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), Apa (<i>What</i>) saja.	×	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/486854/walikota-ajak-milenial-jakarta-timur-berkontribusi-positif
6	Polres Pelabuhan Tanjung Priok Gelar Jumat Curhat	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), Apa (<i>What</i>), dan Dimana (<i>Where</i>) saja.	×	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/490233/polres-pelabuhan-tanjung-priok-gelar-jumat-curhat
7	Menko PMK Muhadjir Effendy Tinjau Pengamanan Libur Natal	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), Apa (<i>What</i>), dan Dimana (<i>Where</i>), Kapan (<i>When</i>), dan Mengapa (<i>Why</i>) saja	×	https://www.rri.co.id/jakarta/nataru/493294/menko-pmk-muhadjir-effendy-tinjau-pengamanan-libur-natal
8	Malam Tahun Baru DKI Terapkan Rekayasa Lalu Lintas	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), Apa (<i>What</i>), Kapan (<i>When</i>).	×	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/496131/malam-tahun-baru-dki-terapkan-rekayasa-lalu-lintas
9	Kakorlantas Imbau Masyarakat Hindari Puncak Arus Balik	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), dan Apa (<i>What</i>) saja.	✓	https://www.rri.co.id/jakarta/nataru/498297/kakorlantas-imbau-masyarakat-hindari-puncak-arus-balik
10	Distribusi Surat Suara DPRD DKI Capai 80 Persen	Unsur 5W+1H yang dipakai adalah unsur Siapa (<i>Who</i>), dan Apa (<i>What</i>) saja.	✓	https://www.rri.co.id/jakarta/pemilu/498947/distribusi-surat-suara-dprd-dki-capai-80-persen

Keterangan

✓: Menerapkan

×: Tidak menerapkan

Berdasarkan tabel di atas penulis menemukan bahwa unsur 5W+1H yang sering digunakan pada lead berita di media rri.co.id kanal daerah jaringan Jakarta periode Desember 2023 adalah unsur “*What*” (Apa) dan “*Who*” (Siapa). Sedangkan untuk unsur singkat pada *lead* berita di media rri.co.id jaringan jakarta yang ditinjau berdasarkan rumusan Persatuan Reporter Indonesia, yakni *lead* pada berita sebaiknya ditulis secara padat dan singkat dengan jumlah kata yang digunakan sebaiknya antara 30 hingga 45 kata, dari 10 *lead* yang diteliti penulis menemukan hanya 20 persen *lead* berita yang menggunakan unsur singkat sedangkan 80 persendimuat secara panjang atau lebih dari 45 kata.



Gambar 1. Penerapan Gaya Bahasa 5W+1H pada Lead di Media rri.co.id

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan “Penerapan Gaya Bahasa Pada Lead di Kanal Daerah Media RRI.CO.ID Jaringan Jakarta Periode Desember 2023” maka penulis menyimpulkan dari 10 *lead* berita yang penulis analisis, tidak terdapat *lead* yang memenuhi seluruh unsur 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, How*), menerapkan unsur “*What*” (apa yang terjadi) dan “*Who*” (siapa yang terlibat). Penggunaan unsur *lead* ini disebabkan karena berita yang dimuat di periode Desember 2023 cenderung memuat jenis berita *straight news* yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dasar dengan cepat dan langsung, dan secara keseluruhan ada 8 berita yang menerapkan kriteria unsur singkat dan padat dan 2

berita yang tidak menerapkan kriteria tersebut yaitu pada berita 9 dan 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan lead dalam berita pada kanal Kanal Daerah Media RRI.CO.ID Jaringan Jakarta sudah cukup memenuhi kaidah gaya bahasa 5W+1H dan unsur singkat pada syarat *lead* berita.

Daftar Pustaka

- Hikmat, Mahi M. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Cetakan I Edisi I. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Luwi, Iswara. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Musman, Asti dan Nadi Mulyadi. 2017. *Dasar-Dasar Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Cetakan I Edisi II. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia
- Sumadiria, Haris. (2016). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.